

Pengaruh Kualitas Pelayanan, Suasana Kafe, dan Variasi Menu terhadap Minat Berkunjung Kembali pada Kafe 7 Bintang Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung

Nurul Fatimah^{1*}, Hari Subiyantoro²

¹ Program Studi Pendidikan Ekonomi, Mahasiswa/Universitas Bhinneka PGRI, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Ekonomi, Dosen/Universitas Bhinneka PGRI, Indonesia

Corresponding Author: nurulfatimah6167@gmail.com^{1*}

Article History

Received : 18-07-2024

Revised : 10-08-2024

Accepted : 20-08-2024

Keywords: *Cafe Atmosphere; Interest in Revisiting; Menu Variations; Service Quality*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Perkembangan dunia bisnis yang meningkat menyebabkan perusahaan menghadapi persaingan yang semakin ketat. Sehingga, pelaku usaha berperan aktif dalam melakukan berbagai cara untuk menarik konsumen. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Kualitas pelayanan terhadap Minat berkunjung kembali, mengetahui Pengaruh Suasana kafe terhadap Minat berkunjung kembali, mengetahui Pengaruh Variasi menu terhadap Minat berkunjung kembali, mengetahui Pengaruh Kualitas pelayanan, Suasana kafe, dan Variasi menu terhadap Minat berkunjung kembali. Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif. Jumlah sampel sebanyak 100 responden yaitu pengunjung kafe 7 bintang Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung. Teknik pengumpulan data yaitu angket. Teknik analisis data menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 25. Hasil penelitian menyatakan Kualitas pelayanan (X_1) nilai thitung (2,260) > ttabel (1,985) yang berarti ada pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Minat Berkunjung Kembali, Suasana Kafe (X_2) nilai thitung (2,058) > ttabel (1,985) yang berarti ada pengaruh Suasana Kafe terhadap Minat Berkunjung Kembali, Variasi Menu (X_3) nilai thitung (5,663) > ttabel (1,985) yang berarti ada pengaruh Variasi menu terhadap Minat berkunjung kembali. Secara simultan variabel Kualitas pelayanan (X_1), Suasana kafe (X_2), dan Variasi menu (X_3) nilai Fhitung (29,774) > Ftabel (3,090) sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Minat berkunjung kembali. Hasil Koefisien Determinasi (Adjusted R Square) adalah 46,6% sisanya 53,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

ABSTRACT

This research is motivated by the increasing development of the business world causing companies to face increasingly fierce competition. Thus, business actors play an active role in doing various ways to attract consumers. The purpose of this study was to determine the quality of service on interest in visiting again, to determine the effect of cafe atmosphere on

interest in visiting again, to determine the effect of menu variations on interest in visiting again, to determine the effect of service quality, cafe atmosphere, and menu variations on interest in visiting again. Descriptive research type with a Quantitative approach. The sample size was 100 respondents, namely visitors to the 7-star cafe in Campurdarat District, Tulungagung Regency. The data collection technique is a questionnaire. The data analysis technique uses Multiple Linear Regression Analysis using the help of SPSS Version 25. The results of the study state that service quality (X_1) tcount value (2.260) > ttable (1.985) which means there is an effect of service quality on revisit interest, cafe atmosphere (X_2) tcount value (2.058) > ttable (1.985) which means there is an effect of cafe atmosphere on revisit interest, menu variations (X_3) tcount value (5.663) > ttable (1.985) which means there is an effect of menu variations on revisit interest. Simultaneously, the variables of service quality (X_1), cafe atmosphere (X_2), and menu variations (X_3) value Fhitung (29.774) > Ftable (3.090) so that there is a positive and significant influence on the variable Interest in visiting again. The result of the Coefficient of Determination (Adjusted R Square) is 46.6%, the remaining 53.4% is influenced by other variables not included in this model.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang semakin berkembang sekarang, bisnis telah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat yang membuat dunia bisnis juga meningkat. Dengan perkembangan bisnis yang semakin meningkat, perusahaan menghadapi persaingan yang lebih ketat. Dimana pelaku bisnis berinisiatif melakukan berbagai cara untuk menarik konsumen. Salah satu bisnis yang paling menonjol salah satunya yaitu kafe. Kafe merupakan suatu tempat yang digunakan untuk menikmati makanan dan minuman. Saat ini, kafe sudah menjadi kebiasaan bagi masyarakat sebagai tempat beberapa kegiatan. Seperti bertemu rekan kerja, tempat berkumpul dengan keluarga, dan tempat para siswa maupun mahasiswa untuk mengerjakan tugas atau hanya sekedar tempat nongkrong. Minat berkunjung kembali muncul karena konsumen puas dengan layanan di kafe yang membuat kembali diwaktu mendatang dan memberi tahu pada orang lain mengenai layanan yang konsumen terima. Minat beli merupakan keinginan untuk membeli atau menggunakan suatu produk atau jasa akibat pengaruh baik eksternal dan internal dimana sebelumnya dilakukan evaluasi terhadap produk tersebut (Nurdin, 2020).

Kualitas pelayanan juga dapat mempengaruhi Minat berkunjung kembali yang mengacu pada seberapa baik sebuah perusahaan memenuhi kebutuhannya dan harapan konsumen. Kualitas pelayanan dapat diartikan sebagai tingkat kepuasan konsumen. Tingkat kepuasan didasarkan dari perbandingan antara pelayanan yang diterima dengan harapan kualitas sebelumnya. Selain itu kualitas pelayanan merupakan salah satu faktor utama kepuasan dalam minat berkunjung kembali (Riadi et al., 2023). Dengan terpenuhinya kualitas pelayanan, maka

akan menghasilkan kepuasan yang tinggi. Kualitas pelayanan yang sesuai dengan harapan akan menimbulkan kesenangan bagi konsumen dan akan berpengaruh pada pola perilaku selanjutnya yakni loyalitas konsumen (Ibrahim & Subiyantoro, 2020).

Selain kualitas pelayanan, faktor lain yang memengaruhi minat berkunjung kembali yaitu suasana kafe. Suasana kafe menurut (Anggraeni et al., 2020) Suasana kafe yang nyaman, memenuhi kebutuhan dan selaras dengan preferensi konsumen yang dapat mengundang konsumen untuk berlama - lama berada dikafe. Selanjutnya minat berkunjung kembali dipengaruhi oleh adanya variasi menu. Variasi menu memiliki dampak besar bagi minat berkunjung kembali pada sebuah kafe. Untuk menghindari kejenuhan serta mencoba hal baru, konsumen cenderung mencari variasi dan keberagaman dalam menu. Kafe dapat memenuhi preferensi dan keinginan konsumen yang berbeda dengan menawarkan berbagai pilihan menu. Variasi menu yaitu beragam jenis hidangan atau makanan yang tersedia disebuah kafe yang memungkinkan konsumen memilih berbagai macam makanan sesuai dengan selera dan preferensi konsumen. Merujuk pada temuan (Clara, 2022) Salah satu daya tarik terpenting dalam penjualan yaitu variasi menu.

Berdasarkan observasi, kafe 7 bintang menunjukkan bahwa pelayanan ramah telah diberikan kepada konsumen. Namun, terdapat kekurangan dalam penanganan pada sisa makanan dan minuman yang terdapat dimeja tidak segera dibersihkan yang berpotensi menyebabkan ketidaknyamanan bagi konsumen baru yang menempati tempat duduk tersebut. Selanjutnya, melihat adanya kebutuhan untuk memperluas variasi menu yang disajikan serta perkondisian suasana kafe yang nyaman dan aman. Kurangnya prasarana yang disediakan, sehingga menyebabkan ketidaknyamanan bagi konsumen, selama musim penghujan.

Peneliti ingin mengadakan di tempat kafe 7 bintang yang terletak di Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung. Peneliti mengadakan ditempat tersebut, agar dapat memberikan informasi yang bersifat ilmiah pada pemilik kafe dengan judul peneliti yaitu Pengaruh Kualitas Pelayanan, Suasana Kafe, dan Variasi Menu terhadap minat berkunjung kembali pada kafe 7 Bintang, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung.

Penelitian relevan yang dilakukan (Hadi, 2022) berjudul “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Suasana Kafe Terhadap Minat Berkunjung Kembali (Studi Kasus Kafe Gapura Lawas Desa Teluk Panji Kecamatan Kampung Rakyat)” mengatakan bahwa variabel Kualitas pelayanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung kembali pada gapura lawas , dengan nilai thitung (5,187) > ttabel (1,974) dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. (Nurdin, 2020) berjudul “Pengaruh Store Atmosphere Terhadap Minat Berkunjung Ulang Pada Breaktime Kota Bima The Effect Of Store Atmosphere On Re-Visit Breaktime Interest In Bima City” mengatakan bahwa variabel Store atmosphere berpengaruh terhadap Minat Beli Ulang Konsumen Break Time Kota Bima. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung > ttabel yakni $3,725 < 1,985$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Temuan (Emes & Sari, 2019) berjudul “Pengaruh Store Atmosphere terhadap Minat Beli Ulang di Marka Coffe & Kitchen”. Hasilnya menunjukkan variabel Store Atmosphere mempengaruhi minat beli ulang. Persamaannya terhadap penelitian yang

dijalankan Emes & Sari yakni di Variabel (X₂) Store Atmosphere dan Variabel (Y) Minat beli ulang

Sehubungan dengan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, peneliti memutuskan meneliti dengan judul **“Pengaruh Kualitas Pelayanan, Suasana Kafe, dan Variasi Menu terhadap Minat Berkunjung Kembali Pada Kafe 7 Bintang, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif, karena data berupa angka – angka. Menurut (Sugiyono, 2022) penelitian Kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandasan pada filsafat positivisme dimanfaatkan untuk menganalisis populasi atau sampel. Pengumpulan data dengan menyebar menggunakan angket melalui kertas. Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden yaitu pengunjung kafe 7 bintang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Sampling Insidental, sampel yang diambil dari siapa saja yang didasarkan pada kebetulan bertemu dengan peneliti.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolonieritas, Uji Heteroskedastisitas), Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Hipotesis, dan Koefisien Determinasi. Penelitian ini bertujuan apakah terdapat pengaruh Kualitas pelayanan, Suasana kafe, dan Variasi menu terhadap Minat berkunjung kembali pada kafe 7 bintang Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Normalitas

Uji normalitas menurut (Ghozali, 2018) digunakan menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam mengetahui data normal dapat dilihat menggunakan Normal P-plot atau One Sample Kolmogorov Smirnov. Dengan ketentuan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

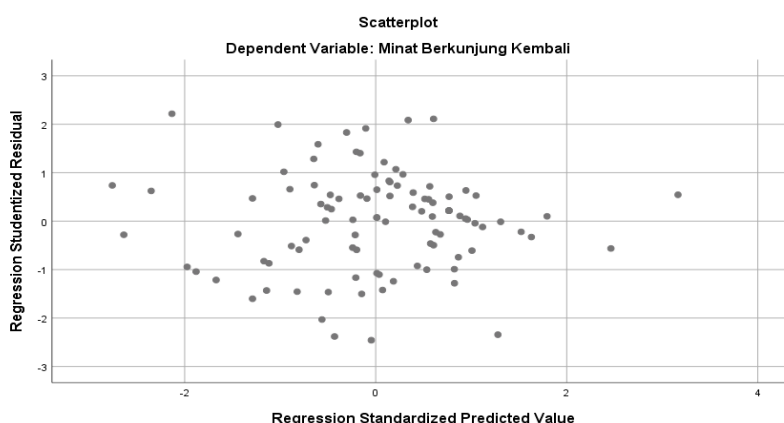
Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Ono-sample Kolmogorov Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,44412710
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,060
	Negative	-,075
Test Statistic		,075

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	,189 ^c
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diambil kesimpulan jika data sudah berdistribusi secara normal, karena sudah menunjukkan signifikansi sebesar $0,189 > 0,05$. Kemudian, untuk memperkuat uji ini juga menggunakan P-plot pada penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Normal P-P plot

Berdasarkan gambar diatas, titik – titik (data) berada menyebar dan merapat pada garis serta menyusuri arah pola diagonal. Dengan demikian, ditarik kesimpulan jika data dikatakan normal.

Uji Linieritas

Menurut (Ghozali, 2018), Uji linieritas dilakukan untuk memastikan apakah spesifikasi model yang digunakan benar atau tidak. Adapun yang menjadi pengambilan keputusan yaitu apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dengan demikian bisa disimpulkan sudah memenuhi syarat untuk lulus uji linieritas.

Hasil uji linieritas Kualitas pelayanan terhadap Minat berkunjung kembali diperoleh nilai Linierity sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga bisa disimpulkan, data penelitian ini dapat digunakan menjelaskan variabel - variabel karena memenuhi syarat linieritas atau lolos uji. hasil Uji linieritas Suasana kafe terhadap Minat berkunjung kembali diperoleh nilai Linierity sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan, data penelitian ini bisa digunakan menjelaskan pengaruh antara variabel – variabel yang ada karena memenuhi syarat linieritas serta lolos uji. Hasil uji linieritas Variasi menu terhadap Minat berkunjung kembali diperoleh nilai Linierity sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian disimpulkan, data ini memenuhi syarat linieritas serta lolos uji dan bisa digunakan menjelaskan keterkaitan antar variabel – variabel yang ada.

Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas menurut (Ghozali, 2018) digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi menunjukkan bahwa ada korelasi antara variabel bebas (independen). Untuk menentukan apakah multikolinieritas ada atau tidak bisa dilihat dari besaran Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Dapat dikatakan multikolinieritas jika hasil VIF > 10 dan nilai tolerance < 0,10.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolonieritas

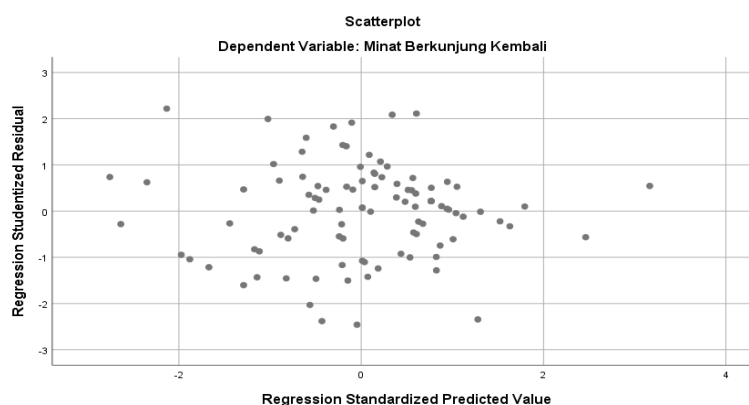
Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	9,615	5,821		1,652	,102		
	Kualitas Pelayanan	,189	,083	,200	2,260	,026	,687	1,456
	Suasana Kafe	,194	,094	,170	2,058	,042	,795	1,257
	Variasi Menu	,453	,080	,483	5,663	,000	,740	1,351

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung Kembali

Berdasarkan tabel diatas, Hasil pengujian ini didapatkan nilai VIF kualitas pelayanan sebesar 1,456, suasana kafe sebesar 1,257, variasi menu sebesar 1,351. Dengan demikian disimpulkan tidak ada multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) bertujuan mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dalam variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Berikut ini temuan uji heteroskedastisitas pada kajian ini menggunakan scatterplot.



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas, pengujian Heteroskedastisitas ini tidak terjadi karena tidak ada pola yang jelas, misalnya titik – titik tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,615	5,821		1,652	,102
	Kualitas Pelayanan	,189	,083	,200	2,260	,026
	Suasana Kafe	,194	,094	,170	2,058	,042
	Variasi Menu	,453	,080	,483	5,663	,000

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung Kembali

Berdasar hasil uji tabel diatas, dihasilkan persamaan rumus regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 \text{ yakni } Y = 9,615 + 0,189 X_1 + 0,194 X_2 + 0,453 X_3.$$

Dijelaskan sebagai berikut:

- 1) (a) angka ini adalah angka konstan nilainya 9,615 menunjukkan, jumlah variabel independent (kualitas pelayanan, suasana kafe, dan variasi menu) nilainya 0 (nol), jadi nilai variabel dependen (minat berkunjung kembali) bernilai 9,615.
- 2) (b_1) Koefisien regresi (X_1) bernilai positif dalam jumlah 0,189. Angka ini mengandung arti setiap tambahan nilai sebesar 1 satuan variabel X_1 , besar variabel Y akan meningkat 0,189 karena variabel lain dianggap konstan.
- 3) (b_2) Koefisien regresi dari (X_2) bernilai positif dalam jumlah 0,194. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 satuan variabel X_2 , besar variabel Y akan meningkat berjumlah 0,194 karena asumsi variabel lain dianggap konstan.
- 4) (b_3) Koefisien regresi dari (X_3) bernilai positif 0,453. Ini mengandung arti setiap penambahan 1 satuan variabel lain, jadi akan berdampak peningkatannya variabel Y sebesar 0,453.

Uji t

Uji t pada intinya digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan ketentuan apabila nilai $a \text{ sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel bebas berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat.

Tabel 4. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,615	5,821		1,652	,102

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Kualitas Pelayanan	,189	,083	,200	2,260	,026
Suasana Kafe	,194	,094	,170	2,058	,042
Variasi Menu	,453	,080	,483	5,663	,000

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung Kembali

Berdasarkan tabel uji t, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Variabel Kualitas pelayanan mendapatkan nilai sig t $0,026 < 0,05$ dan thitung $>$ ttabel yaitu sebesar $2,260 > 1,985$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ditarik kesimpulan ada pengaruh signifikan antara kualitas pelayanan (X_1) terhadap minat berkunjung kembali (Y)

Variabel Suasana kafe terhadap minat berkunjung mendapatkan nilai sig t $<$ alpha yakni $0,042 < 0,05$ dan thitung $>$ ttabel $2,058 > 1,985$ jadi nilai (H_0) ditolak dan (H_a) diterima. Sehingga bisa disimpulkan ada pengaruh signifikan antara suasana kafe (X_2) terhadap berkunjung kembali (Y).

Variabel variasi menu terhadap minat berkunjung kembali mendapatkan skor sig t $<$ alpha yakni $0,000 < 0,05$ dan thitung $>$ ttabel $5,663 > 1,985$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga disimpulkan, ada pengaruh signifikan antara variasi menu (X_3) terhadap minat berkunjung kembali (Y).

Uji F

Uji F dipergunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersamaan atau simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Dengan ketentuan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan signifikan $>$ dari $0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga menunjukkan bahwa antara variabel (X) terhadap Variabel (Y) secara bersamaan berpengaruh yang signifikan.

Tabel 5. Hasil Uji F**ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1092,661	3	364,220	29,774	,000 ^b
Residual	1174,339	96	12,233		
Total	2267,000	99			

a. Dependent Variable: Minat Berkunjung Kembali

b. Predictors: (Constant), Variasi Menu, Suasana Kafe, Kualitas Pelayanan

Berdasar pada tabel tersebut, memperlihatkan $F_{hitung} (29,774) > F_{tabel} (3,090)$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ditarik kesimpulan

bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang mempunyai arti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,694 ^a	,482	,466	3,498
a. Predictors: (Constant), Variasi Menu, Suasana Kafe, Kualitas Pelayanan				
b. Dependent Variable: Minat Berkunjung Kembali				

Berdasarkan kolom Adjusted R square sebesar 0,466 atau sebesar 46,6%. Yang berarti besar pengaruh variabel kualitas pelayanan X_1 , suasana kafe X_2 dan variasi menu X_3 terhadap minat berkunjung kembali sebesar 46,6 % sedangkan sisanya 53,4% ($100\% - 46,6\% = 53,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Pembahasan

Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Kembali

Berdasarkan dari temuan analisis data menggunakan bantuan SPSS 25 for windows di dapatkan thitung > ttabel yakni $2,260 > 1,985$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini bisa juga ditafsirkan bila semakin tinggi kualitas pelayanan, juga lebih meningkat minat berkunjung kembali. Jadi dapat disimpulkan bahwa Kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat berkunjung kembali. Kualitas pelayanan yang baik, meningkatkan konsumen akan kembali ke tempat tersebut. Karena pengalaman yang baik cenderung membuat kesan positif.

Suasana Kafe Terhadap Minat Berkunjung Kembali

Berdasarkan dari temuan interpretasi data menggunakan bantuan SPSS 25 for windows didapatkan thitung > ttabel yakni $2,058 > 1,985$. Maka, H_0 ditolak serta H_a diterima. Hal ini juga bisa ditafsirkan, semakin tinggi suasana kafe juga lebih meningkat minat berkunjung kembali. Jadi dapat disimpulkan bahwa Suasana kafe berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat berkunjung kembali. Karena suasana kafe mempunyai ikatan yang kuat dengan minat berkunjung kembali. Suasana yang nyaman dapat meningkatkan konsumen dan membuat konsumen lebih cenderung kembali ke kafe.

Variasi Menu Terhadap Minat Berkunjung Kembali

Berdasarkan dari temuan analisis data menggunakan bantuan SPSS 25 for windows didapatkan thitung > ttabel yakni sebesar $5,663 > 1,985$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini juga dapat ditafsirkan, jika semakin tinggi variasi menu maka juga semakin tinggi minat berkunjung kembali. Jadi dapat disimpulkan bahwa Variasi menu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat berkunjung kembali.

Kualitas Pelayanan, Suasana Kafe, dan Variasi Menu Terhadap Minat Berkunjung Kembali

Berdasarkan temuan interpretasi data menggunakan bantuan SPSS 25 for windows hasil Fhitung (29,774) > Ftabel (3,090). Maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini ditafsirkan semakin tinggi Kualitas pelayanan (X₁), Suasana kafe (X₂) serta Variasi menu (X₃) maka semakin tinggi juga Minat berkunjung kembali pada kafe 7 Bintang. Begitupun sebaliknya, jika semakin kecil Kualitas pelayanan, Suasana kafe dan Variasi menu maka semakin kecil minat berkunjung kembali.

Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan bantuan SPSS versi 25 for windows, diperoleh persamaan; $Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$ yakni $Y = 9,615 + 0,189 X_1 + 0,194 X_2 + 0,453 X_3$. Dimana α angka ini merupakan angka konstan yang nilainya 9,615 maka menunjukkan, jumlah variabel independent (kualitas pelayanan, suasana kafe, dan variasi menu) nilainya 0 (nol), jadi nilai variabel dependen (minat berkunjung kembali) bernilai 9,615. Koefisien regresi (X₁) bernilai positif dalam jumlah 0,189. Angka ini mengandung arti setiap tambahan nilai sebesar 1 satuan variabel X₁, besar variabel Y akan meningkat 0,189 karena variabel lain dianggap konstan. Koefisien regresi dari (X₂) bernilai positif dalam jumlah 0,194. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 satuan variabel X₂, besar variabel Y akan meningkat berjumlah 0,194 karena asumsi variabel lain dianggap konstan. Koefisien regresi dari (X₃) bernilai positif 0,453. Ini mengandung arti setiap penambahan 1 satuan variabel lain, jadi akan berdampak peningkatannya variabel Y sebesar 0,453.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian berdasarkan hasil analisis dan pengujian data menggunakan SPSS Versi 25, dapat disimpulkan sebagai berikut: **1.** Dari segi parsial terdapat pengaruh Kualitas pelayanan terhadap Minat berkunjung kembali pada kafe 7 Bintang, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung. Membuktikan nilai signifikansi $0,026 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H₁ terdapat pengaruh Kualitas pelayanan terhadap Minat berkunjung kembali pada kafe 7 bintang Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung, **2.** Dari segi parsial terdapat pengaruh Suasana kafe terhadap Minat berkunjung kembali pada kafe 7 bintang Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung. Ini membuktikan nilai signifikansi $0,042 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H₂ terdapat pengaruh Suasana kafe terhadap Minat berkunjung kembali pada kafe 7 bintang Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung, **3.** Dari segi parsial terdapat pengaruh Variasi menu terhadap Minat berkunjung kembali pada kafe 7 bintang Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung. Membuktikan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H₃ terdapat pengaruh Variasi menu terhadap Minat berkunjung kembali pada kafe 7 bintang Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung, **4.** Dari segi simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kualitas pelayanan, suasana kafe, dan variasi menu terhadap Minat berkunjung kembali pada kafe 7

bintang Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung. Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil koefisien determinasi sebesar 46,6% dan sisanya 53,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Maka dapat disimpulkan H_4 terdapat pengaruh Kualitas pelayanan, Suasana kafe, dan Variasi menu terhadap Minat berkunjung kembali pada kafe 7 bintang Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut: **1.** Bagi kafe 7 Bintang; Dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan, dapat dilakukan pengembangan dan penambahan sarana serta prasarana yang memadai untuk memberikan perlindungan konsumen terhadap curah hujan guna menciptakan area teduh yang nyaman, menambahkan berbagai variasi menu yang beragam pada sate-satean. Sehingga semakin baik kafe maka semakin baik untuk kedepannya, **2.** Bagi Peneliti Selanjutnya; Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh Kualitas pelayanan, Suasana kafe, dan Variasi menu terhadap Minat berkunjung kembali sebesar 46,6% sedangkan sisanya 53,4% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini. Sehingga diharapkan untuk peneliti berikutnya bisa menambahkan variabel lain yang sesuai dengan penelitian ini guna memperluas dan memperdalam analisis agar dapat lebih baik dan lengkap lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-NYA sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Kepada kedua orang tua saya, Bapak dan Ibu yang memberikan dukungan, doa, dan cinta tiada henti. Terimakasih atas kasih sayang dan semangat yang diberikan selama ini. Terimakasih kepada Bapak Dr. Drs. Hari Subiyantoro., M.M., yang telah membimbing dengan sabar serta memberikan motivasi selama penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, R., Hendrawan, D., & Huang, Y.-W. (2020). *The Impact of Theme Restaurant Servicescape on Consumer's Value and Purchase Intention*. 144(Afbe 2019), 226–232. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200606.038>
- Clara, B. (2022). *Pengaruh Variasi Menu Dan Digital Marketing Terhadap Minat Beli Pelanggan Hisana Fried Chicken Medan*.
- Emes, L. S., & Sari, D. (2019). The Influence Of Store Atmosphere On Interest To Buy In Marka Coffee & Kitchen. In *e-Proceeding of Management*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, P. (2022). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Suasana Kafe Terhadap Minat Berkunjung Kembali (Studi Kasus Kafe Gapura Lawas Desa Teluk Panji Kecamatan Kampung Rakyat)*.

- Ibrahim, L. P. A. S., & Subiyantoro, H. (2020). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap keberhasilan koperasi melalui partisipasi anggota sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 111–119. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i2.4783>
- Nurdin, H. (2020). Pengaruh Store Atmosphere Terhadap Minat Berkunjung Ulang Pada Breaktime Kota Bima The Effect Of Store Atmosphere On Re-Visit Breaktime Interest In Bima City. *Economy Deposit Journal*, 2(1), 19–24.
- Riadi, D., Permadi, L. A., & Retnowati, W. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Kembali Ke Desa Wisata Hijau Bilebante Yang Dimediasi Oleh Kepuasan Wisatawan. *Jurnal Riset Pemasaran*, 2(2), 38–49. <https://doi.org/10.29303/jrp.v2i2.2678>
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV.